

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN SD BERBASIS KASUS DAN DATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HASIL PERKULIAHAN MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Oleh:

Achmad Fanani¹, Dian Kusmaharti²

(Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
fanani.achmad61@yahoo.com¹

(Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
fanani.achmad61@yahoo.com²

ABSTRAK

Penilaian tidak dapat dipisahkan dari setiap pembelajaran. Tetapi sebagian besar guru belum bisa menerapkan penilaian yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan rendahnya kualitas proses dan instrumen penilaian yang dilakukan guru yang ditengarai karena rendahnya pemahaman dan pengalaman guru terhadap evaluasi pembelajaran. Salah satu cara untuk memperbaiki kondisi lapangan tersebut adalah dengan mempersiapkan mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD bisa memahami dan menguasai dengan lebih baik dan benar terkait evaluasi hasil belajar, sehingga membutuhkan pengembangan buku ajar mata kuliah evaluasi hasil pembelajaran SD. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui efektifitas dan respon mahasiswa PGSD Universitas Adi Buana Surabaya di dalam pengimplementasian pengembangan buku ajar mata kuliah evaluasi hasil pembelajaran SD berbasis kasus dan data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan model 4-D. Populasi penelitian 15 teman sejawat dan 80 mahasiswa PGSD Universitas Adi Buana Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh validasi instrumen penelitian sebesar 4,2 dari skala 5 dan validasi buku ajar evaluasi hasil pembelajaran SD sebesar 4,3 dari skala 5 yang dapat dikatakan sudah baik dan layak untuk penelitian dan digunakan mahasiswa PGSD/PGMI. Selain itu, respon teman sejawat dan mahasiswa dalam menggunakan buku ajar evaluasi hasil pembelajaran SD diperoleh 96% sehingga dinyatakan buku ajar sangat baik untuk digunakan mahasiswa PGSD/PGMI.

Kata kunci: *pengembangan, buku ajar, evaluasi hasil pembelajaran SD, berbasis kasus dan data.*

PENDAHULUAN

Setiap pembelajaran selalu ada kompetensi belajar yang harus dicapai oleh siswa yang tersurat dalam indikator ataupun tujuan belajar. Ketercapaian kompetensi belajar ditentukan banyak faktor, diantaranya faktor perencanaan, proses pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Ketiga faktor merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan, dan harus selalu mengacu pada kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pelaksanaan pembelajaran yang baik belum menjamin proses penilaian hasil pembelajaran yang

baik dan benar sesuai dengan ukuran kompetensi yang diharapkan.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian

proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil/produk). Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam melakukan penilaian ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan. Menurut Brookhart (dalam Willan, 2004:18) prinsip dasar penilaian meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan secara jelas aspek yang akan dinilai.
2. Mendesain tugas yang mengharuskan siswa berpikir kritis
 - a. Rencanakan keseimbangan ilmu pengetahuan dengan proses ketrampilan berpikir
 - b. Rencanakan keseimbangan konten ilmu pengetahuan dengan berpikir untuk unit.
 - c. Rencanakan keseimbangan konten ilmu pengetahuan dengan berpikir untuk rubrik penilaian.
3. Memutuskan untuk memberi umpan balik sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa.

Namun pada kenyataannya, hasil penilaian yang dilakukan guru secara kuantitatif memang menunjukkan skor nilai siswa telah memenuhi kebutuhan kriteria ketuntasan minimal, tetapi secara kualitas penyebaran materi yang ditanyakan dalam soal dan variasi tingkat dimensi proses kognitif dalam soal rendah dan guru tetap belum mampu menjawab indikator kompetensi mana yang telah diukur keberhasilannya. Hal ini ditengarai karena guru tidak memperhatikan dengan benar proses penyusunan instrumen penilaian. Rendahnya kualitas soal yang dibuat guru di sekolah dasar diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan PISA 2009, ditemukan bahwa dari 6

(enam) level kemampuan yang dirumuskan di dalam studi PISA, hampir semua peserta didik Indonesia hanya mampu menguasai pelajaran sampai level 3 (tiga) saja, sementara negara lain yang terlibat di dalam studi ini banyak yang mencapai level 4 (empat), 5 (lima), dan 6 (enam).

Kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian terhadap kompetensi siswa sangat rendah, sehingga kualitas alat ukur penilaian yang digunakan guru juga tidak bisa menilai secara komprehensif. Selain itu, instrumen ukur yang digunakan menilai ketercapaian hasil belajar harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang valid dan reliabel, oleh karena itu instrumen penilaian harus direncanakan dengan baik dan benar.

Rendahnya kualitas proses dan instrumen penilaian yang dilakukan guru ditengarai karena rendahnya pemahaman dan pengalaman guru terhadap evaluasi pembelajaran. Salah satu cara untuk memperbaiki kondisi lapangan tersebut adalah mempersiapkan mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD bisa memahami dan menguasai dengan lebih baik dan benar terkait evaluasi hasil belajar.

Dengan adanya produk pengembangan buku ajar mata kuliah evaluasi hasil belajar mahasiswa ini, maka memungkinkan proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa lebih baik dan benar sesuai dengan syarat yang harus dipenuhi sebagai instrumen penilaian yang representatif. Terjadinya peningkatan kualitas instrumen penilaian, dapat memiliki informasi lebih riil tentang kondisi kemampuan siswa terhadap tingkat penguasaan kompetensi belajar yang dicapai, sehingga memungkinkan sebagai umpan balik yang digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar yang diharapkan.

Oleh karena beberapa alasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian "Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah

Evaluasi Hasil Belajar SD Berbasis Kasus dan Data Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya” agar dapat mengetahui efektifitas dan respon mahasiswa PGSD Universitas Adi Buana Surabaya di dalam pengimplementasian pengembangan buku ajar mata kuliah evaluasi hasil pembelajaran SD berbasis kasus dan data.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *R&D* atau penelitian pengembangan dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah Evaluasi hasil pembelajaran SD. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D menurut Thiagarajan (Sugiyono, 2016), yang terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Hal ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan model dan pentahapannya jelas.

Tahun pertama mencakup Tahap *Define* (pendefinisian), tahun kedua meliputi tahap *Design* (perancangan), dan *Develop* (pengembangan) model perancangan instrumen penilaian hasil pembelajaran SD. Sedangkan tahun ketiga mencakup Tahap *Disseminate* (penyebaran) hasil model yang dikembangkan. Model hasil pengembangan ini diterapkan pada kelompok terbatas, yaitu kelompok guru sekolah mitra program studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Adapun spesifikasi produk penelitian yang dikembangkan di dalam buku ajar yaitu sebagai berikut:

1. Paparan kasus dan data.
2. Bahan Diskusi.

3. Penjelasan atau uraian jawaban permasalahan dan atau penyelesaian kasus atau data.
4. Paparan contoh pendukung materi evaluasi.
5. LKM (Lembar Kerja Mahasiswa).

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan model pembelajaran berbasis kasus dan data dalam perkuliahan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran SD mahasiswa PGSD Universitas PGRI Adi Surabaya Buana yang sedang memprogram mata kuliah Evaluasi Hasil Pembelajaran SD.
2. Mengembangkan instrumen pengambilan data.
3. Validasi instrumen.
4. Revisi instrument hasil validasi.
5. Penyusunan buku ajar.
6. Analisis data.
7. Implementasi buku ajar.
8. Revisi final buku ajar.
9. Pembuatan laporan akhir.

Data validasi dan respon diambil menggunakan skala *Likert*. Data validasi diolah dengan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skala maksimal}$$

Keterangan:

N = Nilai validasi yang diperoleh

Tabel
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel
Kriteria Hasil Validasi

Skor Rerata	Kategori
1,00 - 1,75	Tidak Baik
1,76 - 2,75	Kurang Baik
2,76 - 3,75	Cukup Baik
3,76 - 4,75	Baik
4,76 - 5,00	Sangat Baik

Sedangkan data respon diolah rumus berikut:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = persentase hasil pengumpulan data

Tabel
Kriteria Hasil Respon

Skor Rerata	Kategori
≤ 70%	Tidak Baik
71% - 80%	Cukup Baik
81% - 90%	Baik
91% - 100%	Sangat Baik

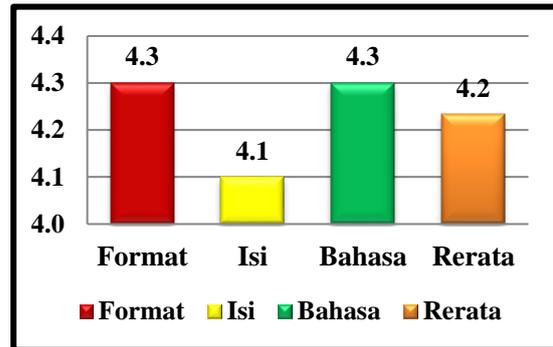
Penelitian ini dilakukan di Program studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan waktu selama kurang lebih 11 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data validasi instrumen penelitian serta validasi buku ajar evaluasi pembelajaran di SD baik untuk digunakan. Ketiga validator menyatakan bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui respon mahasiswa dan teman sejawat. Diperoleh rata-rata dari ketiga validator untuk:

1. Format Instrumen yaitu 4,3 dari skala 5 yang berarti baik.
2. Isi Instrumen yaitu 4,1 dari skala 5 yang berarti baik.
3. Bahasa Instrumen yaitu 4,3 dari skala 5 yang berarti baik.

Hal ini dapat dilihat pada diagram grafik



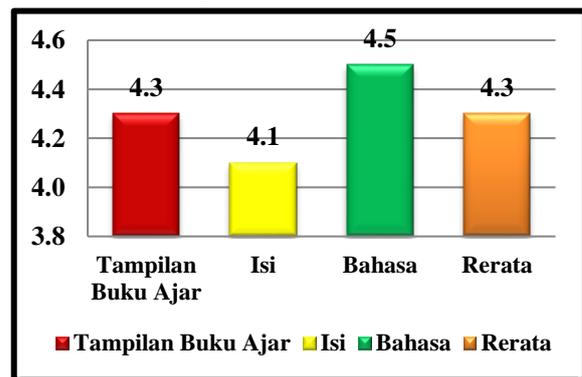
Grafik Validasi Instrumen Penelitian oleh 3 Validator

Sehingga diperoleh rerata keseluruhan validasi instrumen penelitian dari ketiga validator dan dari ketiga aspek yang dinilai sebesar 4,2 dari skala 5 yang dapat dikategorikan baik dan layak digunakan untuk penelitian.

Dan untuk validasi buku ajar diperoleh rata-rata dari ketiga validator untuk:

1. Tampilan Buku Ajar yaitu 4,3 dari skala 5 yang berarti baik.
2. Isi Buku Ajar yaitu 4,1 dari skala 5 yang berarti baik.
3. Bahasa Buku Ajar yaitu 4,5 dari skala 5 yang berarti baik

Hal ini dapat dilihat pada diagram grafik validasi buku ajar berikut ini:



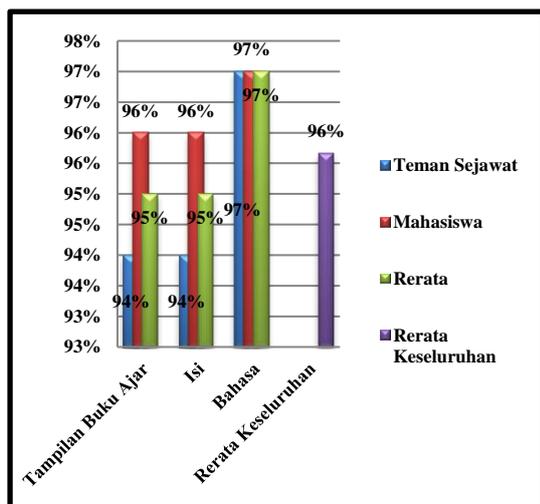
Grafik Validasi Buku Ajar oleh 3 Validator

Sehingga diperoleh rerata keseluruhan validasi buku ajar dari ketiga validator dan dari ketiga aspek yang dinilai sebesar 4,3 dari skala 5 yang dapat dikategorikan baik dan layak digunakan untuk penelitian.

Pada hasil analisis data instrumen penelitian, 80 orang mahasiswa PGSD dan 15 orang teman sejawat diperoleh rata-rata untuk:

1. Tampilan Buku Ajar sebanyak 95% yang menyatakan sangat baik untuk digunakan mahasiswa.
2. Aspek Isi Buku Ajar sebanyak 95% yang menyatakan bahwa isi dalam buku ajar tersebut layak digunakan oleh mahasiswa.
3. Aspek Bahasa Buku Ajar sebanyak 97% yang berarti bahasa yang digunakan dalam buku ajar evaluasi pembelajaran sangat mudah dipahami oleh mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat pada diagram grafik respon teman sejawat dan mahasiswa berikut ini:



Grafik Respon Teman Sejawat dan Mahasiswa

Sehingga diperoleh rerata keseluruhan respon teman sejawat dan mahasiswa terhadap pengembangan buku ajar evaluasi pembelajaran SD sebesar 96% yang dapat dikatakan bahwa buku ajar dinyatakan sangat baik oleh teman sejawat dan mahasiswa, untuk digunakan mahasiswa PGSD/PGMI.

Hal ini juga didukung secara empiris yaitu berdasarkan dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh Istiyati (2017) yang menyatakan bahwa dibutuhkan pengembangan buku ajar materi evaluasi

pembelajaran untuk PGSD. Selain itu menurut Shcröter (2005) juga menyatakan bahwa *“the policy evaluation matrix have been proven support the measurement of impact, effectiveness, efficiency, and relevance, though the assesment of sustainability has still to be investigated* yang artinya bahwa kebijakan tentang penyusunan matriks dalam evaluasi sangat mendukung keefektifan dan efisiensi dari penilaian, walaupun demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga perlu dikembangkan dan dikaji ulang tentang modul evaluasi pembelajaran yang ada. Dan menurut Pantiwati (2016) juga menyatakan bahwa pengembangan modul evaluasi pembelajaran memang sangat dibutuhkan dan berpengaruh positif, serta modul yang dikembangkannya juga layak digunakan.

SIMPULAN

1. Validasi instrumen penelitian memperoleh nilai validasi sebesar 4,2 dari skala 5 dan validasi buku ajar evaluasi hasil pembelajaran SD memperoleh nilai validasi sebesar 4,3 dari skala 5 dapat dikatakan sudah baik dan layak untuk digunakan mahasiswa PGSD/PGMI.
2. Respon teman sejawat dan mahasiswa dalam menggunakan buku ajar evaluasi hasil pembelajaran SD diperoleh sebesar 96% yang dapat dikatakan bahwa buku ajar dinyatakan buku ajar sangat baik untuk digunakan mahasiswa PGSD/PGMI.

SARAN

Saran-saran yang dipaparkan di bawah ini adalah untuk kepentingan pengembangan lanjutan, pemanfaatan produk, dan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya yang berkaitan

dengan tampilan, isi, dan bahasa yang terdapat pada buku ajar evaluasi hasil belajar SD. Berikut saran-sarannya:

1. Hindari kesalahan ketik pada materi atau isi yang ada dalam buku ajar.
2. Isi materi sudah baik, tetapi pengembangan pemahaman individu terhadap materi yang ada di buku lebih ditingkatkan lagi melalui lembar kerja mahasiswa.
3. Buku sudah sangat baik semoga dapat dimanfaatkan mahasiswa dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka Utama

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Van den Akker. 1999. *Principles and Method of Development Research*. London: Kluwer Academic Publisher.

2. Jurnal

Istiyati, S dan SP, Jeny Indrastoeti. 2017. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran di PGSD dengan Pendekatan Kontekstual". *Inovasi Pendidikan, Bunga Rampai kajian Pendidikan Karakter, Literasi, dan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Abad 21*. Jurnal Online, 266-279. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/pdf>., diunduh 1 Agustus 2018 Pukul 13.45.

Pantiwati, Yuni. 2016. "Pengembangan Modul Evaluasi Pembelajaran dengan Model Pembelajaran 7E berbasis Kreativitas". *Proceeding Biology Education Conference*, Online, 13(1): 461-467. <http://media.neliti.com/pengembangan>

[-modul-evaluasi-pembelajaran.pdf](#)., diunduh 1 Agustus 2018 pukul 14.00.

Shcröter, Daniela C. 2005. "Review of Evaluation: The International Journal of Theory, Research and Practice", Online, 11(3): *Global Review Publication*. <http://evaluation.wmich.edu/jmde/pdf>. diunduh 2 Agustus 2018 pukul 08.56.

Wilian, Dylan. 2004. "Teachers Developing Assesment for Learning: Impact on Student Achievement", *Assesment in Education*, 11(1): Carfax Publishing.

3. Internet

Samani, Muchlas. 2016. *Penelitian PISA 2009 tentang Jebloknya Siswa Kita di PISA*. <http://eksis.ditpsmk.net/artikel/siswa-kita-jeblok-di-pisa-mengapa.html>, diunduh 30 Juli 2018 05.38.